

**PERAN PEMBIMBING AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK KONSEP DIRI POSITIF
ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN YATIM
YAYASAN MUHAMMADIYAH KAJEN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

DEWI YUNITA RIZQY
NIM. 2041116097

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**PERAN PEMBIMBING AGAMA ISLAM
DALAM MEMBENTUK KONSEP DIRI POSITIF
ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN YATIM
YAYASAN MUHAMMADIYAH KAJEN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

DEWI YUNITA RIZQY
NIM. 2041116097

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dewi Yunita Rizqy
NIM : 2041116097
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan “**PERAN PEMBIMBING AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KONSEP DIRI POSITIF ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN YATIM MUHAMMADIYAH KAJEN**” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila di kemudian hari penelitian ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 21 April 2022

Yang Menyatakan,


Dewi Yunita Rizqy
NIM. 2041116097

NOTA PEMBIMBING

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd
Jl. Kalimantan Gg.1 No. 29 Sapuro Kota Pekalongan

Lampiran: 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Dewi Yunita Rizqy

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan diadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Dewi Yunita Rizqy

NIM : 2041116097

Judul : **Peran Pembimbing Agama Islam Dalam Membentuk Konsep Diri
Positif Anak Asuh Di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kajen**

Dengan ini saya mohon agar Skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 21 April 2022
Pembimbing,



Nadhifatuz Zulfa, M.Pd
NIP. 19851222 201503 2 003



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **DEWI YUNITA RIZQY**

NIM : **2041116097**

Judul Skripsi : **PERAN PEMBIMBING AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KONSEP DIRI POSITIF ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN YATIM MUHAMMADIYAH KAJEN**

yang telah diujikan pada hari Senin, 25 April 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Ambar Hermawan, M.S.I
NIP. 19750423 201503 1 001

Penguji II

Izza Himawanti, M. M.Si.
NIP. 19881211 201903 2 006



Pekalongan, 25 April 2022
Disahkan Oleh
Dekan.

Dr. H. Sam'ani, M. Ag. ✕
NIP. 19730505 199903 1 002

PERSEMBAHAN

“Bismillahirrahmanirrahim”

Alhamdulillah saya panjatkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melancarkan dalam penyusunan skripsi. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, dengan hormat dan segala cinta serta kasih sayang yang tulus ku persembahkan skripsi ini untuk :

1. Kedua orang tua saya Bapak Masykur dan Ibu Sri Wigatiningsih tercinta yang telah mendoakan dan memberikan yang terbaik dalam segala hal. Semoga Allah SWT memberikan panjang umur dan kesehatan.
2. Kakak-kakak saya Ayu Apriliani Safitri dan Sholihin Eko Priyanto, dan keponakanku Athaya El Nadhira Shalihin yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
3. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing dan mengarahkan saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Segenap dosen-dosen IAIN Pekalongan yang telah berbagi banyak ilmu, semoga membawa manfaat di dunia maupun akhirat, dan Allah SWT membalas kebaikannya, aamiin.
5. Teman sejutaku Moh. Rizaq Bahtiar yang selalu memberikan perhatian, support tiada henti dan selalu menemani dalam pembuatan skripsi.
6. Segenap teman-temanku Dewi Septiyanti, Fatimatuz Zahro, Rustiyati, Rena Agustin dan Fina Maula, terima kasih sudah menjadi pemanis semasa kuliah. Yang senantiasa memberikan support penulis untuk tidak menyerah dalam menyelesaikan skripsi.

7. Keluarga MTs AL Utsmani Kajen, terima kasih yang telah memberikan do'a dan semangat kepada penulis.
8. Segenap keluarga besar Panti Asuhan Yayasan Muhammadiyah Kajen yang telah banyak membantu penulis dalam memperoleh informasi untuk menyelesaikan skripsi.
9. Teman-teman BPI angkatan 2016 yang telah melewati perjalanan kuliah bersama-sama. Semoga kita semua sukses. Aamiin.
10. Spesial untuk Dewi Yunita Rizqy, terima kasih sudah berusaha untuk berjuang dan bertahan sampai tahap ini.
11. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang sudah mendoakan dan memberi dukungan yang membuat saya semangat menyelesaikan skripsi ini.

MOTTO

ط
إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ

Artinya: “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.”
(QS.Ar-ra’d:11)

ABSTRAK

Dewi Yunita Rizqy. 2022. Peran Pembimbing Agama Islam Dalam Membentuk Konsep Diri Positif Anak Asuh Di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kajen. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan: Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.

Kata Kunci : Peran Pembimbing, Bimbingan Agama Islam, dan Membentuk Konsep Diri Positif.

Dalam membentuk konsep diri positif memang tidaklah mudah dalam proses ini dibutuhkan keyakinan, keniatan, kemauan yang tinggi, rasa semangat dalam merubah kepribadian yang positif. Tidak cukup hanya berbekal kemauan dan niat saja, para anak juga harus dibekali dengan adanya bimbingan agama Islam, bimbingan agama Islam disini berfungsi sebagai penyemangat ataupun motivasi apabila para anak asuh dalam melakukan proses membentuk konsep diri positif mengalami berbagai kendala dalam membentuk konsep diri positif.

Permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini yaitu: 1) Bagaimana konsep diri anak asuh Panti Asuhan Yayasan Muhammadiyah Kajen, 2) Bagaimana peran pembimbing agama Islam dalam membentuk konsep diri positif anak asuh di Panti Asuhan Yayasan Muhammadiyah Kajen, dan 3) Bagaimana Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam membentuk konsep diri positif anak asuh di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kajen.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, menggunakan pendekatan psikologis. Sumber datanya menggunakan dua sumber data yaitu sumber data primer dari Pak Ustad dan anak asuh yang ada di PAY M Kajen, dan sumber data sekunder dari staff pegawai PAY M Kajen. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran dari pembimbing agama Islam dapat dikatakan berhasil dalam membentuk konsep diri positif anak asuh di Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajen, awalnya anak asuh memiliki ciri-ciri konsep diri negatif, tetapi setelah melakukan bimbingan agama Islam yang diberikan oleh Pak Ustad, anak asuh berangsur dapat membentuk konsep diri positif.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobbil 'alamin

Segala puji syukur kepada Allah Yang Maha Kuasa Lagi Maha Penyayang, dengan kuasanya peneliti dapat menyelesaikan tugas skripsi ini. Dan Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga kita senantiasa mendapat syafaat dihari akhir kelak. Aamiin. . .

Peneliti telah berupaya dengan semaksimal mungkin dalam menyusun skripsi ini dengan judul **“PERAN PEMBIMBING AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK KONSEP DIRI POSITIF ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN YATIM MUHAMMADIYAH KAJEN”**, namun peneliti menyadari masih banyak kekurangan, baik dai segi isi maupun tata Bahasa dalam penyusunanskripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit bantuan dan dukungan yang peulis terima dari berbagai pihak. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada beberapa pihak, diantaranya:

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi di IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. Sam'ani, M.Ag, selaku Dekan Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan daln pelayanan dalam proses akademik.

3. Bapak Maskhur, M.Ag selaku ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi. Banyak ilmu yang penulis dapatkan selama proses bimbingan skripsi. Beliau juga senantiasa mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi sehingga penulis selalu bersemangat untuk segera menyelesaikan skripsi.
5. Bapak Heriyanto, M.SI, selaku wali dosen yang senantiasa memberikan bimbingan dan nasehat selama penulis menjadi mahasiswa
6. Dosen-dosen IAIN Pekalongan khususnya dosen Bimbingan Penyuluhan Islam yang telah memberikan ilmunya yang sangat bermanfaat.
7. Pak Siswadi, S.Ag, selaku pengurus Panti Asuhan Yayasan Muhammadiyah KAJEN yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
8. Ust. Musrifin selaku pembimbing agama Islam Panti Asuhan Yayasan Muhammadiyah KAJEN dan anak asuh Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah KAJEN yang telah meluangkan waktu untuk menjadi subjek dalam penelitian ini.

Pekalongan, 21 April 2022

Penulis



Dewi Yunita Rizqy

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Penulisan.....	17
BAB II PERAN BIMBINGAN AGAMA DAN KONSEP DIRI POSITIF	
A. Peran Pembimbing Agama Islam	19
1. Pengertian Peran.....	19
2. Pengertian Pembimbing Agama Islam	20
3. Syarat-syarat Pembimbing Agama Islam	23
4. Tugas Pembimbing Agama Islam	24
5. Fungsi dan Peran Pembimbing Agama Islam	26
B. Konsep Diri Positif.....	28
1. Pengertian Konsep Diri Positif.....	28
2. Jenis Konsep Diri	29

3. Ciri-ciri Konsep Diri Positif dan Negatif.....	30
4. Faktor yang Mempengaruhi Konsep Diri Positif.....	35

**BAB III PERAN PEMBIMBING AGAMA ISLAM DALAM MEMBENTUK
KONSEP DIRI POSITIF ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN
YATIM MUHAMMADIYAH KAJEN**

A. Gambaran Umum Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kajen....	44
1. Sejarah berdiri dan perkembangan Panti Asuhan Yatim (PAY) Muhammadiyah Kajen	50
2. Profil Panti Asuhan Yatim (PAY) Muhammadiyah Kajen	46
3. Visi dan Misi Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan.....	47
4. Letak geografis Panti Yatim Muhammadiyah di Desa Bandungan Kecamatan Kajen	48
5. Sarana dan Prasarana Panti Yatim Muhammadiyah di Desa Bandungan Kecamatan Kajen	49
6. Susunan Pengurus Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kajen (PAY) Kabupaten Pekalongan	50
7. Program Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan	51
8. Data Anak Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kajen (PAY) Kabupaten Pekalongan.....	53
9. Jadwal kegiatan Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kajen (PAY) Kabupaten Pekalongan	54
B. Konsep Diri Anak Asuh di Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajen	55
C. Peran Pembimbing Agama Islam di Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan	68
D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan Bimbingan Agama Islam dalam Membentuk Konsep Diri di Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajen Kabupaten Pekalongan	79

**BAB IV ANALISIS PERAN PEMBIMBING AGAMA ISLAM DALAM
MEMBENTUK KONSEP DIRI POSITIF ANAK ASUH PANTI
ASUHAN ANAK YATIM MUHAMMADIYAH KAJEN**

- A. Analisis Konsep Diri Anak Asuh di Panti Asuhan Anak Yatim
Muhammadiyah Kajen 82
- B. Analisis Peran Pembimbing Agama dalam Membentuk Konsep Diri
Positif Anak Asuh di Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah
Kajen Kabupaten Pekalongan 93
- C. Analisis Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Bimbingan
Agama Islam dalam Membentuk Konsep Diri Positif Anak Asuh di
Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kajen..... 102

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan..... 105
- B. Saran..... 107

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Konsep diri adalah keseluruhan pandangan, gambaran, keyakinan dan penilaian orang tentang dirinya sendiri. Pudji Jayanti berpendapat yang sama bahwa konsep diri positif mempunyai peranan penting dalam menentukan perilaku individu. Bagaimana individu memandang dirinya sendiri akan tampak dalam seluruh perilakunya. Apabila individu memiliki konsep diri yang positif, maka akan terbentuk penghargaan yang tinggi pula terhadap diri sendiri. Ia akan berusaha dan berjuang untuk semakin mengaktualisasikan dirinya secara optimal.¹

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kajen pada tanggal 09 Januari 2022 bahwasanya, anak memandang dirinya sendiri secara negatif. Mereka merasa tidak bisa melakukan hal yang baik pada dirinya sendiri, merasa tidak percaya diri dengan kemampuan yang dipunya. Sehingga membuat dirinya tidak nyaman. Berdasarkan hasil wawancara penulis lakukan kepada anak Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kajen, mereka memiliki pandangan, penilaian, keyakinan dan penafsiran yang berbeda-beda tentang dirinya sendiri, dimana pada dasarnya konsep diri positif adalah pemahaman akan dirinya. Namun setelah penulis bertanya kepada anak panti tersebut, mengenai apa yang dipahami tentang dirinya, ia menjawab dengan

¹ Hamdani, *Bimbingan Dan Penyuluhan Islam*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), Hlm. 79

keraguan.² Dan masih adanya anak asuh yang memandang dirinya secara negatif, dimana menganggap bahwa dirinya berbeda dengan yang lain. Merasa tidak pandai dan pesimis dalam melakukan sesuatu kurang mampu bersaing dengan teman karena takut gagal adanya anak asuh yang masih bingung dan belum percaya diri akan kemampuannya.³ Dengan ada banyaknya anak asuh di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kajen belum memiliki konsep diri positif, maka diselenggarakanlah kegiatan bimbingan agama dengan tujuan untuk membentuk konsep diri positif anak.

Ada beberapa upaya untuk membentuk konsep diri positif, salah satunya adalah dengan mengikuti layanan bimbingan agama Islam seperti yang dilakukan di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kajen yang dilakukan oleh pembimbing agama Islam. Peran pembimbing agama Islam merupakan suatu bagian yang penting bagi manusia. Dengan bimbingan agama Islam manusia akan lebih terarah untuk membantu serta mengembangkan potensi dirinya secara wajar dan optimal, dengan cara memahami diri, mengenal lingkungan, mengarahkan kemampuan dan mampu mengambil keputusan untuk hidupnya.⁴ Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kajen memberikan pelayanan melalui proses pengasuhan dan bimbingan agar anak yang kurang mampu atau terlantar agar kelangsungan hidup dan proses tumbuh kembang anak asuh dapat terpenuhi. Sebagai jalan untuk mencegah keterlantaran dan pemenuhan hak anak untuk mengembangkan pribadi,

² Wawancara Bersama Anak Asuh di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kajen, pada tanggal 09 Januari 2022 pukul. 14.00 - selesai

³ Mayaza, K.N., & Supradewi, R. *Konsep Diri Kebermaknaan Hidup Pada Anak asuh di Panti Asuhan. Jurnal Psikologi*, Volume 6, Nomor 103-112 Tahun 2011

⁴ M. Luthfi, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Penyuluhan (Konseling) Islam*, Lembaga Penelitian Uin Syarif Hidayatullah Jakarta : 2008) Hlm. 6

potensi, dan kemampuan secara wajar.⁵ Dengan demikian Alasan penulis meneliti di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kajen karena peran pengasuh dan pembimbing agama berusaha memberikan pelayanan berupa pengasuhan (pemeliharaan, perawatan, pendidikan, dan pembinaan) serta perlindungan untuk membentuk kepribadian anak yang percaya diri dan mandiri dalam upaya memberikan yang terbaik bagi anak menjadi sumber daya manusia yang berkualitas.

Dari pemaparan diatas penulis tertarik meneliti konsep diri positif pada anak asuh di panti asuhan dengan anggapan anak asuh tersebut memiliki persoalan tentang dirinya dan terkait dengan konsep diri positif. Oleh karena itu, penulis memfokuskan pada peran pembimbing agama IslamIslam dalam membentuk konsep diri positif pada anak asuh di panti asuhan.

Berdasarkan kesan atau pengalaman di atas, penulis ingin mengetahui "Peran pembimbing agama IslamIslam dalam Membentuk Konsep Diri Positif Anak Asuh di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kajen"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang di ajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana konsep diri anak asuh Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kajen?
2. Bagaimana peran pembimbing agama Islam dalam membentuk konsep diri positif anak asuh di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kajen?

⁵ Departemen Sosial Republik Indonesia.. *Acuan Umum Pelayanan Sosial Anak Di Panti Asuhan*. Jakarta: Departemen Sosial Ri. 2004

3. Bagaimana Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Dalam Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam Dalam Membentuk Konsep Diri Positif Anak Asuh Di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kajen?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui konsep diri positif anak asuh Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kajen.
2. Mengetahui peran pembimbing agama Islam dalam membentuk konsep diri positif anak asuh di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kajen.
3. Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan konseling Islam dalam membentuk konsep diri positif anak asuh di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kajen?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini secara umum adalah memberikan kontribusi keilmuan dan pemikiran dalam bidang bimbingan penyuluhan Islam. Adapun kegunaan penelitian ini secara khusus adalah:

1. Manfaat teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan khazanah ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan peran pembimbing agama Islam dalam membentuk konsep diri positif anak asuh di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kajen.

2. Manfaat praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

a. Bagi Penulis

Dari adanya hasil penelitian tersebut diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan baru bagi peneliti untuk dapat memperdalam ilmu pengetahuan bimbingan dan konseling. Serta mengetahui faktor yang berpengaruh terhadap membentuk konsep diri positif anak asuh panti asuhan.

b. Bagi Anak Panti Asuhan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman bagi anak asuh panti asuhan tentang pentingnya membentuk konsep diri positif terutama konsep diri yang positif sehingga mampu mengembangkan dirinya sebaik dan seoptimal mungkin meski mereka tinggal di panti asuhan.

c. Bagi Pengurus Panti Asuhan

Bagi pengurus panti asuhan dengan hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi contoh yang baik guna membentuk konsep diri positif yang baik yang positif bagi anak asuh panti asuhan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoris

Penulisan skripsi ini menggunakan beberapa referensi yang dijadikan peneliti sebagai bahan rujukan yang berkaitan dengan penelitian dimana penelitian tersebut erat kaitannya dengan penelitian ini. Berikut analisis teoritis yang digunakan peneliti:

a. **Peran pembimbing agama Islam**

Peran pembimbing agama Islam menurut penuturan Soerjono Soekanto adalah sebagai hal yang bisa mengatur perilaku seseorang. Peranan menyebabkan seseorang pada batas-batas tertentu dapat mendeteksi perbuatan orang lain, orang bersangkutan akan dapat menyesuaikan perilaku dirinya sendiri dengan orang-orang sekelompoknya, hubungan sosial yang ada dalam masyarakat merupakan hubungan antara peran-peran individu dalam masyarakat, peranan diatur oleh norma-norma perilaku yang berlandaskan Al Qur'an dan Hadits.⁶

Aspek fungsi dan peran pembimbing agama Islam yaitu menjadi pembimbing (membantu dalam menghadapi masalah), auri tauladan (mencontohkan sikap dan perilaku baik), pendidik (mendidik anak asuh dengan memberikan bimbingan kurikulum yang sesuai), motivator (menjadi pendorong anak, memotivasi dalam mengambil keputusan), konselor (memberikan arahan dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah) dan pengganti orangtua (sebagai figur orang tua dan berperan sebagai teman sebaya).⁷

b. Pengertian Konsep Diri

Dalam buku Hendriati Agustin konsep diri merupakan gambaran yang dimiliki seseorang tentang dirinya, yang dibentuk melalui pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan. Konsep diri bukan merupakan faktor bawaan, melainkan berkembang dari

⁶ Soejono Sukamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1998), Hlm. 213

⁷ M.H. Arifin M.Ed. *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta Golden Terayon, 2010), hlm.4

pengalaman terus menerus dan terdiferensiasi. Dasar dari konsep individu ditanamkan pada saat-saat dini kehidupan anak dan menjadi dasar yang mempengaruhi tingkah lakunya di kemudian hari.⁸

Adapun ciri-ciri konsep diri positif dan negatif menurut menurut beberapa ahli :

1) Menurut Calhoun dan Acocella, sebagai berikut :

a) Ciri-ciri Konsep Diri Positif

- Yakin dalam mengatasi masalah
- Merasa setara dengan orang lain
- Menerima pujian tanpa rasa malu
- Peka terhadap perasaan orang lain
- Mampu memperbaiki diri⁹

b) Ciri Konsep Diri Negatif

- Peka terhadap kritik
- Responsif dalam pujian
- Cenderung bersikap hiperkritis
- Merasa tidak disenangi orang lain
- Rendah diri¹⁰

Selanjutnya mengenai unsur-unsur konsep diri Hurlock menyebutkan bahwa konsep diri memiliki 3 komponen, yaitu :

⁸ Hendriati Agustiani, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Refika Aditama, 2018), cetakan ketiga, hlm. 103

⁹ M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita S, *Teori-teori Psikologi*, Ar-Ruzz media, Yogyakarta, 2010, hlm.19.

¹⁰ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Jakarta: Anak asuh Rosdakarya, 2011). hlm. 104-105

- 1) *Perceptual atau physical-concept* merupakan gambaran dari tampilan fisiknya.
- 2) *Conceptual atau psychological self-concept* merupakan gambaran atas kemampuan atau ketidak mampuannya.
- 3) *Attitudinal* merupakan sikap terhadap keberadaan dirinya sekarang dan masa depan.¹¹

Burns mengemukakan bahwa komponen konsep diri dibagi menjadi 4, yaitu : kognitif (keyakinan atau pengetahuan), afektif atau emosional, evaluasi dan kecenderungan merespon. Pandangan Burns tersebut didasari oleh pemikirannya yang menyatakan konsep diri sebagai organisasi sikap-sikap diri (*self attitudes*).¹²

2. Penelitian yang Relevan

Setelah penulis melakukan penelusuran terhadap karya ilmiah yang ada, penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang memiliki keterkaitan dengan tema yang penulis angkat. Adapun karya ilmiah tersebut diantaranya:

- a. Jurnal yang ditulis Avida Vona dan Koryna Aviory pada tahun 2020, berjudul Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Konsep Diri Anak. Hasil dari penelitian ini adalah pola asuh orang tua perlu dipelajari apalagi di pahami oleh orang tua dimanapun berada, karena

¹¹ Elizabeth B. Hurlock, Psikologi Perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan. terjemah oleh Med. Meitasari Tjandrasa & Muslichah Zarkasih, (Jakarta: Erlangga, 1978). hlm. 22

¹² Burns, R. B, Konsep Diri: Teori Pengukuran, perkembangan, dan perilaku. terjemah oleh eddy, (Jakarta: Arcan, 1979). hlm. 66

sangat mempengaruhi bentuk konsep diri sang anak. Didikan yang positif, seperti diarahkan, diberi peringatan, dinasehati agar anak bisa memperbaiki kesalahannya, memungkinkan terbentuknya pembawaan/konsep yang positif pada anak misalnya sang anak mampu menyesuaikan dirinya cepat, percaya diri dan mau mencoba dan berani menentukan masalah.¹³ Terdapat persamaan dengan penelitian saya yaitu membahas tentang membentuk konsep diri, namun perbedaanya yaitu peneliti ini berfokus pada peran pola asuh orang tua sedangkan penelitian saya berfokus pada peran pembimbing agama Islam.

- b. Skripsi yang ditulis oleh Inggit Larasati pada tahun 2016, berjudul *Membentuk Konsep Diri Melalui Proses Komunikasi Antarpribadi pada Perempuan Sosialita Kota Medan*. Hasil dari penelitian ini adalah informan menilai dirinya sebagai perempuan yang memiliki konsep diri positif sehingga timbul rasa percaya diri dari mereka dengan bergaya sosialita. Pandangan orang lain membentuk konsep diri perempuan sosialita. Pandangan tersebut di disampaikan melalui proses komunikasi orang lain dengan perempuan sosialita.¹⁴ Terdapat persamaan dengan penelitian saya yaitu membahas tentang membentuk konsep diri, namun perbedaanya yaitu peneliti ini berfokus pada perempuan sosialita di Medan sedangkan penelitian saya berfokus pada anak asuh yang tinggal di Panti Asuhan Muhammadiyah Kajan.

¹³ Avida Vona dan Koryna Aviory, *Peran Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Konsep Diri Anak*, (Makasar : Universitas Negeri Makasar, 2020), *Jurnal Psikologi* Volume 6 No 1

¹⁴ Inggit Larasati, *Skripsi Membentuk Konsep Diri Melalui Proses Komunikasi Antarpribadi pada Perempuan Sosialita Kota Medan*, (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2016)

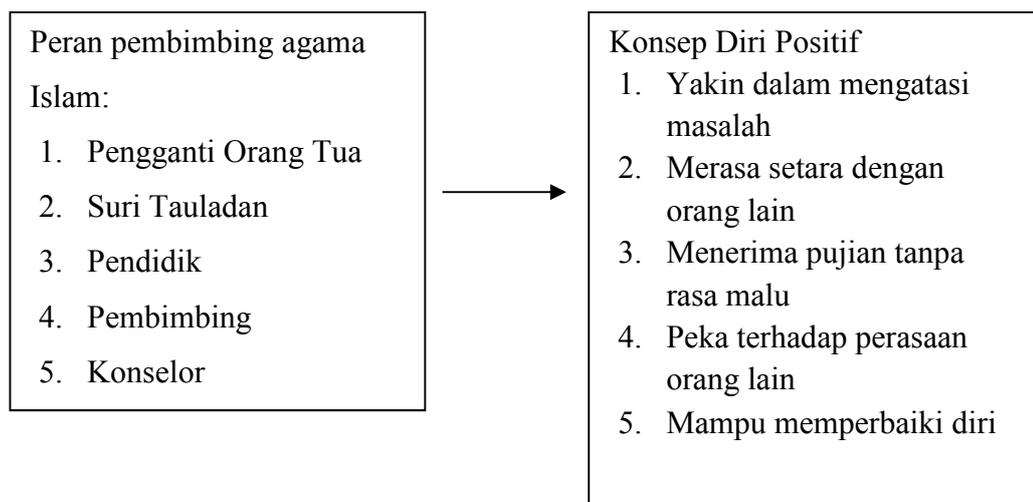
- c. Skripsi yang ditulis oleh Putri Diah Puspita Sari pada tahun 2018, berjudul *Membentuk Konsep Diri Penerima Manfaat Melalui Bimbingan Mental Agama Di Sasana Pelayanan Sosial Anak Suko Mulyo Tegal*. Hasil dari penelitian ini adalah bimbingan mental agama memberikan kemudahan bagi para penerima manfaat dalam membentuk kepribadian khususnya konsep diri yang positif bagi para penerima manfaat serta dapat memperdalam ajaran agama Islam.¹⁵ Terdapat persamaan dengan penelitian saya yaitu membahas tentang membentuk konsep diri, namun perbedaannya yaitu peneliti ini berfokus pada pendampingan anak di Sasana Pelayanan Sosial Anak Suko Mulyo Tegal sedangkan penelitian saya berfokus pada anak asuh di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kajen.
- d. Skripsi yang ditulis oleh Bunga Nabilah pada tahun 2019, berjudul *Peranan Komunikasi Intrapersonal Dalam Proses Membentuk Konsep Diri dan Perilaku Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sumatera Utara*. Hasil dari penelitian ini adalah tiga dari empat informan yang memiliki komunikasi intrapersonal yang bagus, memiliki konsep diri dan perilaku yang baik, sedangkan satu informan yang memiliki interpersonalnya yang buruk, memiliki konsep diri dan perilaku yang buruk. Dengan demikian diketahui bahwa komunikasi intrapersonal memiliki peran dalam proses membentuk konsep diri dan perilaku

¹⁵ Putri Diah Puspita Sari, Skripsi *Membentuk Konsep Diri Penerima Manfaat Melalui Bimbingan Mental Agama Di Sasana Pelayanan Sosial Anak Suko Mulyo Tegal*, (Semarang: UIN Walisongo, 2018)

seseorang.¹⁶ Terdapat persamaan dengan penelitian saya yaitu membahas tentang membentuk konsep diri, namun perbedaannya yaitu peneliti ini berfokus peranan komunikasi intrapersonal sedangkan penelitian saya berfokus pada peran pembimbing agama Islam.

3. Kerangka Berpikir

Menurut tinjauan pustaka diatas, diperoleh suatu kerangka pemikiran bahwa membentuk konsep diri sangat diperlukan oleh anak asuh yang tinggal di panti asuhan. Untuk mempermudah pembaca, penulis akan menyajikan kerangka berpikir dalam bentuk bagan sebagai berikut:



Penjelasan: Merujuk pada teori Hendriati Agustiani, bahwa timbulnya konsep diri merupakan hasil dari pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungan bukan dari faktor bawaan. Hal ini mendasari tingkah lakunya di kemudian hari.¹⁷

¹⁶ Bunga Nabilah, Skripsi *Peranan Komunikasi Intrapersonal Dalam Proses Membentuk Konsep Diri dan Perilaku Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sumatera Utara*, (Medan, Universitas Sumatera Utara, 2019)

¹⁷ Hendriati Agustiani, *Psikologi Perkembangan*, , hlm. 103

Selanjutnya peran pembimbing agama Islam dalam membentuk konsep diri anak asuh yang ada di panti yaitu menjadi seorang pembimbing yang mana membantu anak asuh dalam menghadapi masalah, menjadi suri tauladan dalam menconthkan perilaku dan tingkahlaku yang positif, menjadi seorang pendidik dalam mendidik anak asuh dengan memberikan bimbingan kurikulum sesuai di panti asuhan, sebagai seorang motivator yang mana menjadi pendorong anak, memotivasi anak asuh dalam mengambil keputusan, sebagai konselor yaitu memberikan arahan dalam menghadapi dan menyelesaikan masalah dan yang terakhir sebagai pengganti orangtua yaitu sebagai figur orang tua dan berperan sebagai teman sebaya.¹⁸

Kemudian dengan adanya bantuan yang dilakukan oleh pembimbing agama Islam dalam membentuk konsep diri yang positif di panti anak asuh dapat memahami dan mengenal dirinya dengan baik, serta memiliki sikap dan perilaku positif akan lebih memancarkan energi positif, rasa kepercayaan diri meningkat serta memberikan pemahaman kepada anak asuh mengenai perasaan dan anggapan bahwa tidak ada bedanya atau setara dengan anak asuh di luar panti asuhan walaupun dirinya tinggal di panti asuhan dia tetap bermanfaat bagi lingkungan sekitar. Sehingga anak asuh akan membentuk sebuah pengalaman-pengalaman dalam berinteraksi dengan orang lain menjadi bekal nantinya dalam bersikap di masa depan.

¹⁸ M.H. Arifin M.Ed. Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama,,, hlm.4

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Desain Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang dilakukan untuk menggali serta meneliti data dengan terjun ke lapangan secara langsung.¹⁹ Data diperoleh dengan cara mengamati, mencatat dan mengumpulkan data dan informasi yang ditemukan di lapangan yang berkaitan dengan peran pembimbing agama Islam dalam membentuk konsep diri positif anak asuh di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kajen.²⁰

b. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dimana penelitian merupakan yang berusaha untuk menguraikan, memaparkan serta menjelaskan sifat suatu individu dan menggambarkan suatu keadaan untuk menentukan sesuatu hal secara yang ada di lapangan.²¹

2. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

¹⁹ Haris Herdiansyah, *Metodologi Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), Hlm. 17.

²⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosda Karya, 2018) Edisi Revisi Cet. 38, Hlm. 9

²¹ Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 2010), hlm.29.

Observasi adalah teknik dalam memperoleh data melalui pengamatan terhadap suatu objek atau orang pada periode tertentu.²² Metode ini digunakan dengan cara mengamati keadaan lapangan secara langsung. Kemudian penulis dapat membuat kesimpulan dan dapat menuangkan hasil pengamatan ke dalam catatan. Metode pengamatan ini yaitu membentuk konsep diri, serta dapat memberikan bimbingan agama kepada anak asuh dalam mengembangkan konsep diri.

b. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang dalam situasi saling berhadapan, pewawancara meminta informasi kepada narasumber tentang pendapat dan keyakinan dari narasumber tersebut.²³ Teknik wawancara dilakukan untuk mendapatkan data atau informasi dari subyek atau responden, dimana dalam wawancara untuk mendapatkan informasi mengenai data yaitu, dengan melalui tanya jawab yang dilakukan secara langsung pembimbing agama dan beberapa sampel anak asuh Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kajen.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif yang bertujuan melihat serta melakukan analisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subyek atau orang lain tentang subyek. Data-data tersebut tersebut

²² M. Aziz Firdaus, *Metode Penelitian*, (Tangerang Selatan: Jelajah Nusantara, 2012), Hlm. 39.

²³ Ezmir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), Hlm. 50.

dapat diperoleh dari hasil dokumentasi di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kajen.

Adapun teknik yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan menelusuri dokumen maupun arsip yang berkaitan dengan permasalahan yang ada di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kajen.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan keseluruhan individu yang dimintai keterangan mengenai data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun kriteria subyek dalam penelitian skripsi ini yaitu:

- a. Pengurus Panti yang bertugas sebagai pembina di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kajen.
- b. Pembimbing Agama sebagai penyelenggara bimbingan agama di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kajen.
- c. Anak asuh sebanyak 5 orang sebagai hasil dari penilaian pembimbing agama Islam yang belum mampu membentuk konsep diri Positif.

4. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian merupakan suatu subyek dari mana data dapat diperoleh.²⁴ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

- a. Sumber data primer merupakan sumber data yang terdapat dari sumber pertama secara langsung.²⁵ Dalam data primer, dihasilkan melalui

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal. 129.

²⁵ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 87

wawancara dengan anak asuh panti, pembimbing agama, serta Pengurus Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kajen.

- b. Sumber data sekunder merupakan data yang dihasilkan dari sumber tidak langsung (bukan subjek pertama). Sumber data penelitian ini terdapat dari data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi, arsip-arsip serta jurnal-jurnal yang relevan dengan penelitian penulis.

5. Teknik analisis data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dengan cara mengorganisasikan data, mensintesisnya, menyusun kedalam pola, memilah-milah dan membuat kesimpulan sehingga dapat dimengerti oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam Sugiyono mengutip Miles dan Huberman, adapun teknik analisis data penelitian ini diantaranya sebagai berikut:²⁶

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, mengelompokkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dengan sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat tertarik dan diverifikasi. Dalam tahap ini penulis membuat rangkuman mengenai data-data yang telah diperoleh baik dari teknik observasi, wawancara maupun dokumentasi.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hlm. 246.

b. Penyajian data

Setelah data direduksi selanjutnya memasuki tahap penyajian data dimana tahap ini data yang telah direduksi sebelumnya di rakit dan disajikan dalam bentuk narasi yang tersusun secara sistematis sehingga mudah dibaca dan dipahami. Dalam tahap ini, peneliti menyajikan data hasil pengumpulan data dari teknik wawancara, observasi maupun dokumentasi yang telah direduksi menjadi kalimat-kalimat yang mudah dipahami penulis.

c. Tahap Pengambilan Kesimpulan

Kesimpulan didasarkan pada analisis dan merupakan tinjauan ulang dari hasil temuan di lapangan. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek dan sebelumnya masih remang-remang atau justru masih gelap sehingga setelah diselidiki menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau hubungan interaktif, hipotesis atau teori.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mendapatkan gambaran utuh secara menyeluruh guna memudahkan pembaca dalam memahami isi dari penelitian ini, maka penyajiannya akan dibagi menjadi beberapa bab seperti berikut:

Bab I, Pendahuluan. yang didalamnya terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II, Kajian Teori. berisi uraian tentang Peran pembimbing agama Islam dan Konsep Diri, berisi dua sub judul, yaitu peran pembimbing agama, meliputi: pengertian, fungsi, kompetensi, dan peran pembimbing agama; dan

konsep diri meliputi: pengertian, manfaat, faktor-faktor, ciri-ciri, unsur-unsur tentang konsep diri.

Bab III, Metode Penelitian. berisi data-data meliputi tiga sub judul, yaitu gambaran umum Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kajen, Kondisi Konsep diri Positif Anak asuh, Peran pembimbing agama Islam dan pelaksanaan bimbingan agama Islam untuk membentuk konsep diri positif anak asuh Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kajen.

Bab IV, Hasil dan Pembahasan. Pada bab ini berisikan tentang analisis dan hasil pembahasan yang sudah dilakukan oleh penulis, meliputi dua sub judul yaitu, analisis peran pembimbing agama Islam dan analisis pelaksanaan bimbingan agama, kondisi konsep diri positif di panti asuhan serta faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk konsep diri positif anak asuh di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kajen

Bab V, Penutup. Bab terakhir yang didalamnya berisi kesimpulan penelitian yang dilakukan dan saran terhadap pihak-pihak yang terkait didalamnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai Peran Pembimbing Agama Islam dalam Membentuk Konsep diri Positif di Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajen, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Peran pembimbing agama Islam dalam membentuk konsep diri positif anak asuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Kajen dapat dikatakan berhasil melalui bantuan dan arah dari pembimbing agama Islam dengan menggunakan metode *sharing dan mentoring*. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya perubahan dari awalnya memiliki konsep diri negatif menjadi positif dengan merujuk pada ciri-ciri konsep diri positif menurut teori Calhoun dan Acocella, yaitu 1) yakin akan kemampuan mengatasi masalah, 2) merasa setara dengan orang lain, 3) menerima pujian tanpa rasa malu, 4) menyadari bahwa setiap orang mempunyai keberagaman perasaan, keinginan dan perilaku yang tidak seluruhnya disetujui masyarakat, 5) mampu memperbaiki dirinya karena ia sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang tidak disenanginya dan berusaha mengubahnya. Selanjutnya pembimbing agama Islam dapat memberikan bimbingan lebih lanjut pada anak yang belum mempunyai konsep diri positif.
2. Peran pembimbing agama Islam di Panti Asuhan Anak Yatim Muhammadiyah Kajen dapat dikatakan berhasil dalam perannya menjadi 1)

pengganti figur orang tua 2) pendidik 3) pembimbing 4) konselor dan 5) motivator. Hal ini bertujuan agar anak dapat membentuk konsep diri positif dengan bantuan dari Pembimbing agama Islam. Pembimbing agama Islam memberikan dukungan bimbingan dan motivasi anak untuk berpikir positif dan optimis. Seperti pada saat anak menghadapi permasalahan dan kesulitan dalam menyelesaikan masalah internal maupun eksternal. Kegiatan bimbingan agama ini menggunakan metode pembiasaan.

3. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat yang dialami pembimbing agama Islam dalam membentuk konsep diri positif sangat beragam. Faktor pendukung meliputi adanya bentuk perhatian dan kerjasama yang baik antara pembimbing agama dengan pengasuh, teman sebaya, serta kerabat/ keluarga anak yang masih hidup, adanya berbagai teori-teori psikologi/psikoterapi yang memberikan kemudahan langkah-langkah pada pembimbing agama dan memberikan reward kepada anak. Sedangkan faktor penghambat meliputi alokasi waktu dalam pelaksanaan bimbingan agama Islam sangat mepet dengan kegiatan bersih-bersih pada waktu sore hari. Jadi kadang anak tidak ikut bimbingan karna harus melaksanakan piket memberihkan masjid dan area panti. Faktor lain yaitu faktor lingkungan. Kadang anak terbawa dengan anak luar yang akan main bola.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka penulis memberikan saran:

1. Kepada anak asuh, supaya lebih semangat dalam membentuk konsep diri positif. Timbulnya percaya diri dan tetap berpikir positif dan optimis.
2. Kepada pembimbing, agar terus meningkatkan pelaksanaan kegiatan bimbingan agama Islam. Membimbing dan memotivasi anak yang dilakukan secara istiqomah dengan niat yang lurus, sabar dan ikhlas.
3. Kepada Jajaran di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kajeun Kabupaten Pekalongan agar terus ditingkatkan kualitas dan kuantitasnya, dengan harapan apa yang menjadi visi dan misi Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kajeun Kabupaten Pekalongan bisa tercapai. Semoga ketulusan Anda dalam bekerja dapat memotivasi para anak dalam mengikuti kegiatan bimbingan dan agama.

DAFTAR PUSTAKA

- A., Hallen *Bimbingan Dan Konseling*, 2005, Jakarta : Ciputat Press
- Abbas, Zaenal Arifin, 2012. *Perkembangan Pikiran Terhadap Agama*, Jakarta:Pustaka Al Husda.
- Agustiani, Hendriati, 2018 *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Refika Aditama), cetakan ketiga.
- Ahmadi, Abu & Widodo Supriyono, 1991, Psikologi Belajar, Jakart: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta
- Bertrand, Alvin L., 2011, Sosiologi, Surabaya: PT. Bina Ilmu
- Burns, R. B, 2010. Konsep Diri: Teori Pengukuran, perkembangan, dan perilaku. terjemah oleh Eddy, Jakarta: Arcan.
- D. Singgih Gunarsa & Yulia. 2010. Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja. Jakarta: BPK Gunung Mulia
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2010. Edisi III Jakarta: Balai Pustaka
- Departemen Sosial Republik Indonesia.. *Acuan Umum Pelayanan Sosial Anak Di Panti Asuhan*. 2004. Jakarta: Departemen Sosial RI.
- Depdiknas, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1998, Jakarta : Balai Pustaka.
- Desmita, 2014, Psikologi Perkembangan Peserta Didik, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ezmir, 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Press.

- Faqih, Ainur Rohim, 2011. *Bimbingan dan Konseling Islam*, Yogyakarta: UI Press, Cet. Ke-2.
- Firdaus, M. Aziz , 2012. *Metode Penelitian*, Tangerang Selatan: Jelajah Nusantara
- Gerungan, W.A, 1988. *Psikologi Sosial*, Jakarta: PT. Eresco.
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawita S, 2010, *Teori-teori Psikologi*, Ar-Ruzz media, Yogyakarta
- Hamdani, *Bimbingan Dan Penyuluhan Islam*, 2012, Bandung : CV Pusaka Setia.
- Herdiansyah, Haris, 2012. *Metodologi Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika.
- Hidayat, Komaruddin, 2011. *Memahami Bahasa Agama*, Jakarta: Paramadina, Cet. 3.
- Hikmawati, Fenti, 2018. *Bimbingan Dan Konseling Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Hurlock, Elizabeth. B. 2012. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Terjemahan Oleh Med. Meitasari. Tjandrasa & Muslichah Zarkasih. Jakarta: Erlangga
- Ishlahunnisa', 2010. *Mendidik Anak Perempuan*. Solo: PT Aqwam Media Profetika.
- Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, 2011, Jakarta: Anak asuh Rosdakarya.
- Khoirunnisa, Ishartono & Risna Resnawaty, 2016 *Pemenuhan Kebutuhan Pendidikan Anak Asuh di Panti Sosial Asuhan Anak Prosiding KS: Riset &Pkm Volume: 2 Nomor: 1 Hal: 1 - 146 ISSN: 2442- 4480 69 13.*
- Koentjaraningrat, 2010, *Metode Penelitian Masyarakat*, (akarta: Gramedia

- Komalasari, Dkk, 2011, Teori dan Teknik Konseling, Jakarta :PT INDEKS
- Larasati, Inggit, 2016. Skripsi *Pembentukan Konsep Diri Melalui Proses Komunikasi Antarpribadi pada Perempuan Sosialita Kota Medan*, Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Luthfi M., 2008, *Dasar-Dasar Bimbingan Dan Penyuluhan (Konseling) Islam*, Jakarta : Lembaga Penelitian Uin Syarif Hidayatullah
- M.H. Arifin M.Ed. , 2010 .Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama, Jakarta Golden Terayon
- Makmun, Abin Syamsudin, 2012 Psikologi Pendidikan, Bandung: PT. Remaja Rosdya Karya.
- Mayaza, K.N., & Supradewi, R. 2011. *Konsep Diri Kebermaknaan Hidup Pada Anak asuh di Panti Asuhan. Jurnal Psikologi*, Volume 6, Nomor 103-112.
- Nabilah, Bunga, 2019 Skripsi *Peranan Komunikasi Intrapersonal Dalam Proses Pembentukan Konsep Diri dan Perilaku Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Sumatera Utara*, Medan, Universitas Sumatera Utara
- Nasution, Harun, 2011 Islam Ditinjau Dari Berbagai Aspeknya, Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Nina W Syam, Psikologi Sosial, 2012, Bandung: Simbiosis Rekatama Media
- Nizar, 2012. Samsul *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers., Cet. Ke-1.
- P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, 2014.Jakarta: Rineka Cipta
- Pudjijogyanti. 2011, *Konsep Diri Dalam Pendidikan*. Jakarta: Arcan, Cet. 3.

- Sari, Putri Diah Puspita, 2018 Skripsi *Pembentukan Konsep Diri Penerima Manfaat Melalui Bimbingan Mental Agama Di Sasana Pelayanan Sosial Anak Suko Mulyo Tegal*, Semarang: UIN Walisongo
- Sarwono, Sarlito Wirawan, 2011. *Teori-Teori Psikologi Sosial*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, Edisi Revisi.
- Shaleh, Abdul Rachman. 2010, Pendidikan Agama dan Keagamaan, Jakarta: Gemawindu Panca Perkasa cet. ke-1.
- Shihab, Quraissy, 1986 *.Mahkota Tuntunan Ilahi*, Jakarta : Untagama
- Sobur, 2010, Alex Psikologi Umum, Bandung: Pusaka Setia
- Sugiyono, , 2014 *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R & D* , Bandung: Alfabeta.
- Sukamto, Soejono, 2017 *Sosiologi Suatu Pengantar Cetakan 48*, Jakarta : Balai Pustaka
- Suyanto, Bagong dan J. Dwi Narwoko, 2011, Sosiologi: Teks Pengantar & Terapan. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Umar dan Sartono, 2010, Bimbingan dan Penyuluhan, Bandung: CV Pustaka Setia, Cet Ke-5
- Winkel, W.S. dan M.M. Sri Hastuti, 2014, Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan, Yogyakarta: Media Abadi, Cet. Ke-5.
- Yulianah, Sri. 2013, Skripsi *Peran Pembimbing Agama Dalam Penanaman Kecerdasan Spiritual Di Panti Sosial Bina Netra "Tan Miyat" Bekasi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.